

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan fakta dan hasil analisis data penelitian tentang modal kerja dan pengalaman usaha pendapatan usaha industri kulit di Perkampungan Industri Kecil (PIK) Pulogadung Jakarta, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif antara modal kerja terhadap pendapatan usaha. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi modal kerja yang dimiliki perusahaan maka akan semakin tinggi pendapatan usaha yang diperoleh perusahaan.
2. Terdapat pengaruh positif antara pengalaman usaha pendapatan usaha. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pengalaman usaha maka akan semakin tinggi pendapatan usaha yang diperoleh oleh perusahaan.
3. Terdapat pengaruh positif antara modal kerja dan pengalaman usaha terhadap pendapatan usaha. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi modal kerja dan pengalaman usaha maka semakin tinggi pendapatan usaha yang diperoleh perusahaan.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian tentang modal kerja dan pengalaman usaha pendapatan usaha industri kulit di Perkampungan Industri Kecil (PIK) Pulogadung Jakarta, maka dapat diperoleh implikasi sebagai berikut:

1. Modal kerja dapat berasal dari modal sendiri perusahaan dan modal pinjaman dari pihak lain. Pada penelitian ini modal yang dimiliki oleh 41 wiausaha industri kulit PIK Pulogadung lebih banyak mengandalkan modal sendiri daripada modal pinjaman dari pihak lain.
2. Pengalaman usaha semakin berkembang seiring lamanya usaha berjalan. Pada penelitian ini banyak wirausaha muda dan wirausaha yang baru terjun ke dunia bisnis, lama usaha yang sedang dijalani masih seumur jagung.

### **C. Saran**

Berdasarkan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang dapat peneliti berikan untuk membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam upaya meningkatkan pendapatan usaha sebagai berikut:

1. Modal kerja dapat di tambahkan dengan cara melakukan pinjaman kepada lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non bank. Saat ini sudah banyak penawaran-penawaran untuk UMKM oleh lembaga keuangan bank demi membantu pelaksanaan operasional UMKM berikut pengembangannya. Selain itu dengan meminjam tambahan modal kerja pada lembaga keuangan bank, modal kerja bisa didapatkan dengan ikut sebagai anggota koperasi simpan pinjam. Selain jumlah modal kerja yang banyak, keefektifan dan efisiensi modal kerja dalam melakukan kegiatan produksi sangatlah penting, oleh karena itu manajemen modal kerja yang baik juga memiliki peran yang sangat penting sehingga tidak terjadi kekurangan modal kerja.
2. Wirausaha muda atau wirausaha yang baru terjun ke dunia usaha dapat menambah pengalaman usaha dengan mengikuti pelatihan-pelatihan

mengenai dunia usaha. Dalam pelatihan tersebut wirausaha muda atau wirausaha baru dapat mengambil pelajaran dan pengalaman yang pernah dihadapi oleh wirausaha lain yang sudah sukses dalam menjalankan usahanya.